

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Ahmad, N., Feminisme, K., & Naomi, K. (2023). *Zuhra Latifa, dkk Resistensi Perempuan*. 7(2), 164–177.
- Alam, S. (2016). Stand Up Comedy Indonesia Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Stand Up Comedy Indonesia Season 4 di Kompas TV). *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Amira. (2022). *Teknik Pengambilan Gambar dalam Fotografi*. Gramedia.Com.
<https://www.gramedia.com/literasi/teknik-pengambilan-gambar/>
- Anshori Dadang S, K. E. (1997). *Membincangkan Feminisme*. Pustaka Hidayah.
- Aquarini. (2006). *Budaya Feminis: Tubuh, Sastra, dan Budaya Pop*. Jalasutra.
- Ardianto, E. dkk. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosa Rekatama Media.
- Arivia, G. (2003). *Filsafat berperspektif feminis*. Yayasan Jurnal Perempuan.
- Ayustin, E., & Christin, M. (2022). Sara Mills Model Critical Discourse Analysis on the Peaky Blinders Serial. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* , 5(3), 26002–26010.
<https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6644>
- Azhari, A. M. (2020). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FILM DOKUMENTER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 13 BANJARMASIN. *Universitas Lambung Mangkurat*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35542/osf.io/62usz>
- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Kencana Prenada Media Group.
- Bhattacharyya, R. (2018). # metoo movement: An awareness campaign. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 3(4), 1–12.
- Bordwell, D. & T. K. (2013). *Film Art: An Introduction* (Tenth Edit). McGraw-Hill.

- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Rajawali Pers.
- Chenoweth, E. dan Pressman, J., 2017. “This is What We Learned by Counting the Women’s Marches” [Online] The Washington Post 7.
<https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2017/02/07/this-is-what-we-learned-by-counting-the-womens-marches/>
- Chornelia, Y. H. (2013). Representasi Feminisme Dalam Film Snow White and the Huntsman. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(3), 92–103.
- Darmawan Firdaus, A. P. F. (2023). *Gara-gara Film Barbie, Dunia Kehabisan Cat Warna Pink*. Detik.Com.
<https://www.kompas.com/tren/read/2023/06/09/190000465/gara-gara-film-barbie-dunia-kehabisan-cat-warna-pink>
- Desipriani, Supraningsih, M. F. (2022). *Pelatihan Beauty Shot Photography Dengan Kamera Handphone Pada Murid Tatarias Pengantin*. 2(3), 141–150.
- Dian, R. (2023). *No Title*.
- Dkv, A. (2022). *Beberapa Angle (sudut) pengambilan Gambar dalam Fotografi (Part I)*. Machung. <https://machung.ac.id/artikel/beberapa-angle-sudut-pengambilan-gambar-dalam-fotografi/>
- Domestic Violence*. (2023). Office on Violence Against Women (OVW).
- Domestic Violence Facts*. (n.d.). National Coalition Against Domestic Violence (NCADV).
- Dzulfikar, D. (2023). Resistensi Para Tokoh Perempuan Dalam Film Yuni: Kajian Feminisme Kekuasaan. *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 8(1), 64–69.
<https://doi.org/10.36982/jsdb.v8i1.2832>
- Eagly, A. H., & Johnson, B. T. (1990). Gender and leadership style: A meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 108(2), 233–256.
- Eriyanto. (2022). *Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus*. Rosda.
- Esa, Q. R., & Yuliana, N. (2024). *Semiotic Analysis of Patriarchal Relations in the Film "Barbie"* *Jurnal Sosial Sains dan Komunikasi (Ju-SoSAK)*. 2, 151–159.
- Fauziah, Z., & Hidayah, N. (2021). Perl Awanan Terhadap Budaya Patriarki Pada Film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak .” *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Fitriani, A. (2015). Dosen Tetap Non PNS Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung. *Gaya Kepemimpinan Perempuan*, 11(2), 23.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPIs/article/view/845>
- Gerwig, G. (2023). *Barbie 2023*.

Handayani, Trisakti dan Sugiarti, Konsep dan Teknik Penelitian Gender, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, UMM Press, Malang, 2006

Haryatmoko. (2016). *Membongkar Rezim Kepastian Pemikiran Kritis Post Strukturalis*. PT. Kanisius.

Hellerman, J. (2023, August 25). 13 Film Lighting Techniques Every Filmmaker Should Know. Nofilmschool. <https://nofilmschool.com/lighting-techniques-in-film>

Hollows, J. (2010). *Feminisme, Femininitas & Budaya Populer* (S. Jamilah (Ed.)). Jalasutra.

Horkheimer Max, A. T. W. (1993). *Dialectic of Enlightenment Volume 1 dari Dialectic of Enlightenment Ppr Series*. Continuum.

Howard, J. (2023). FILM LIGHTING TECHNIQUES, EXAMPLES & TIPS FOR BEGINNERS. Shotkit. https://shotkit.com/film-lighting-techniques/#Back_Lighting\

Inness, S. A. (2004). Action Chicks: New Images of Tough Women in Popular Culture. Palgrave Macmillan

Intimate Homicide Victims by Gender. (2005). Bureau of Justice Statistics.

Israpil, I. (2017). Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). *Pusaka*, 5(2), 141–150.
<https://doi.org/10.31969/pusaka.v5i2.176>

Ivi Wiske Panambunan, Syafri Badaruddin, & Prasuri Kuswarini. (2022). the Image of the Tough Woman in the Novel About You By Tere Liye: Analysis of Liberal Feminism Naomi Wolf. *International Journal of Social Science*, 2(2), 1293–1304. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i2.3055>

Jenainati, C. & G. J. (2007). *Introducing Feminism*. Gutenberg Press.

Jonsdottir, V. (2022). *Is the US Still Too Patriarchal to Talk About Women? The Silent Epidemic of Femicide in America*. Chicago Policy Review.

Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. 2012. Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Khogidar,(2011). *The Secret Of Modification Makeup By Dadang Khogidar Menguak Rahasia Kecantikan Dengan Tata Rias Terbaik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahdavi, P. (2018). *How #MeToo Became a Global Movement*. Foreign Affairs. <https://www.foreignaffairs.com/world/how-metoo-became-global-movement>
- Maghfiroh, D. L., & -, M. Z. (2020). Resistensi Perempuan Dalam Film For Sama: Kajian Timur Tengah Perspektif Feminisme Naomi Wolf. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 15(4), 506–520. <https://doi.org/10.14710/nusa.15.4.506-520>
- Maharani, S. (2023). *Barbie, Perlawanan Terhadap Patriarki yang Penuh Kontroversi*. Kumparan.Com.
- Mahtani Eliza, M. A. (2023). *What is patriarchy? What does it mean and why is everyone talking about it?* CNN.
- Marisa, Rueda, dkk. (2007). *Feminisme untuk Pemula*. Resist Book.
- Masitoh. (2020). Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis. *Universitas Muhammadiyah Kotabumi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.221>
- McQuail, D. (1987). *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga.
- Meivio Bahari, R. A., Aditiany, S., & Rifawan, A. (2022). Gerakan Women's March Indonesia dengan Amerika Serikat sebagai Aksi Solidaritas Sesama Perempuan Tahun 2017. *Jurnal Hubungan Internasional*, 15(2), 321–337. <https://doi.org/10.20473/jhi.v15i2.35092>
- Mendes, K; Ringrose, J; (2019) Digital Feminist Activism: #MeToo and the Everyday Experiences of Challenging Rape Culture. In: Fielborn, B and Loney-Howes, R, (eds.)
- Milagsita, A. (2023). *11 Tokoh Barbie di Film Barbie 2023, Margot Robbie sampai Dua Lipa*. Idntimes.
- Millet, K. (2000). *Sexual Politics*. University Of Illonis Press.
- Mills, S. (2004). Language And Sexism.
- Mirnalisa, C. T., Martian, B. S. S. D. I., & Permana, M. A. (n.d.). *Feminisme Dalam Islam Sudut Pandang Aceh*. guepedia.

- Moloeng, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Morais, F. B. (2018). Vision and the Nobel Prize. *National Library of Medicine*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5935/0004-2749.20180035>.
- Muhammad Jadi. (2021). Kekerasan Terhadap Perempuan: Pemicu Dan Alternatif Penanganan. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 110–126.
<https://doi.org/10.31943/afiasi.v6i2.161>
- Myisha, Maharani, Ramadhan, Sabila, & K. (2023). Decoding the Perpetuation of Patriarchal Culture in the Barbie Movie. *Cultural Narratives*, 1(2).
- Myskill. (2024, March 9). 10 Teknik Pencahayaan dalam Sinematografi yang Perlu Kita Ketahui. Blog MySkill . <https://blog.myskill.id/tips-karir/10-teknik-pencahayaan-dalam-sinematografi-yang-perlu-kita-ketahui/>
- Neill, J. (2024, February 12). What is Bounce Lighting in Film - Key Tips and Techniques. IFILMthings. https://ifilmthings.com/bounce_lighting/#:~:text=Using%20bounce%20lighting%20helps%20you%20diffuse%20the%20light,to%20shoot%20a%20scene%20with%20evenly%20spread%20light
- Nelmes, J. (Ed.). (2007). *Gender and Film. Introduction to Film studies 4th edition* (4th ed.). Routledge.
- Nisa, I. K., & Adi, I. R. (2023). the Cultural Construction of Barbie in American Discourses: Norman Fairclough'S Critical Discourse Analysis. *Rubikon : Journal of Transnational American Studies*, 10(2), 144.
<https://doi.org/10.22146/rubikon.v10i2.86576>
- Nur A, I. (2020). Problem Gender dalam Perspektif Psikologi. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 1(1), 46–54.
<https://doi.org/10.15575/azzahra.v1i1.9253>
- Nurhanisah, Y. (2022). *21 Bentuk Kekerasan Seksual yang Dilarang!* Indonesiabaik.Id.
- Octalia, E. (2018). ANALISIS SEMIOTIKA CITRA PEREMPUAN TANGGUH DALAM FILM “MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK.”

- Universitas Kristen Satya Kencana.*
- Paksi, D. N. F. (2021). *Warna Dalam Dunia Visual. IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*. <https://doi.org/https://doi.org/10.52290/i.v12i2.49>
- Patriarki di Indonesia*. (2022). Himiespa.Feb.
- Pembangunan Manusia Berbasis Gender*. (2020). Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (Kemenpppa) Indonesia.
<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/50a46-pembangunan-manusia-berbasis-gender-2020.pdf>
- Petra, U. K., Gonza, N., Lesmana, F., Budiana, D., Komunikasi, P. I., Kristen, U., & Surabaya, P. (1998). *Representasi Feminisme Dalam Film Penyalin Cahaya*.
- Pinontoan, N. A. (2020). Representasi Patriotisme Pada Film Soegija (Analisis Semiotika John Fiske). *Avan Garde*, 08(02), 191–206
- Pracihara, M. M. (2016). *WARNA SEBAGAI LOOK DAN MOOD PADA VIDEOGRAFI FILM TELEVISI* Abstrak Pendahuluan Salah satu elemen visual yang terpenting dan menarik perhatian adalah warna . Warna saudara yang menyatu dalam diri dan memberikan pengaruh besar dalam kehidupan berkaitan . *Mas*. 1(1), 26–36.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film* (1st ed.). Homerian Pustaka.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film*. Montase Press.
- Provost, R. (2022, October 23). Film Lighting - The Ultimate Guide (w/Video & Cheatsheet0. Studiobinder. <https://www.studiobinder.com/blog/film-lighting/>
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Kelompok Intrans Publishing.
- Purtanti, F. P. & H. C. T. (2022). Representasi Feminisme dalam Film Lipstick Under My Burkha. *Journal of Universitas Sebelas Maret*.
- Puspita, N., & Supratman, L. P. (2021). Perjuangan Perempuan Pada Tokoh Putri Jasmine Dalam Film Aladdin (2019). *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 24(1), 91–104. <https://doi.org/10.20422/jpk.v24i1.723>
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.

- Retnani, S. D. (2017). Feminisme Dalam Perkembangan Aliran Pemikiran Dan Hukum Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA*, 1(1), 95–109.
<https://doi.org/10.24246/alethea.vol1.no1.p95-109>
- Retnowulandari, W. (2010). *Budaya Hukum Patriarki Yunani Versus Feminis Dalam Penegakan Hukum Persidangan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan*.
- Rifqi, R. A. (2022). ANALISIS FENOMENA GERAKAN WOMEN'S MARCH DAN RESPON MEDIA. *Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan, Dan Teknologi*, 21.
- Revilliano, M. I., Prasetya, A. P., & Rizqieka Diva, A. (2023). Budaya Pengaruh Dan Budaya Patriarki Terhadap Gerakan Perubahan Feminisme Dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(2), 150–159.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme*. Garudhawaca.
- Rosa, N. (2023). *Jadi Ciri Khas Barbie, Kenapa Pink Disebut Warna Feminim?* Detik.Com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6837387/jadi-ciri-khas-barbie-kenapa-pink-disebut-warna-feminim>
- Ryan, K. A. (2019). Women and Patriarchy in Early America, 1600–1800. *American History*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199329175.013.584>
- Sakina, A. I., & A., D. H. S. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. *Share : Social Work Journal*, 7(1), 71.
<https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820>
- Sarah, R. (2022). Representation of Feminism on the Character of Enola Holmes in the Enola Holmes Film: John Fiske'S Semiotics Analysis. *Bahas*, 33(2), 100.
<https://doi.org/10.24114/bhs.v33i2.35555>
- Sari, A. M. I. (2023). PERAN DAN PERJUANGAN PEREMPUAN DALAM KUMPULAN CERPEN KITAB KAWIN KARYA LAKSMI PAMUNTJAK : PERSPEKTIF FEMINISME LIBERAL NAOMI WOLF Avika Meidastiani Inggar Sari Ririe Rengganis Abstrak. *Sapala*, 10, 11–26.
- Sari, C. P. (2023). *Mengenal Ruang Serbaguna, Fasilitas Menarik dalam Hunian*. 99.Co. <https://www.99.co/id/panduan/ruang-serbaguna/>
- Silviyanto, E. I. (2012). BENTUK DAN STRATEGI PENOLAKAN DI KALANGAN MASYARAKAT BERBUDAYA JAWA DI SOLO DALAM

- KONTEKS NONRESMI. *Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Setiowati, N. E. (2016). Perempuan, Strategi Nafkah Dan Akuntansi Rumah Tangga. *Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam*, 8(1), 298–304. <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/664>
- Setyoningrum, A. A. D. (2020). Perempuan, Pengelolaan Keuangan Dan Ekonomi. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 16–24. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i2.484>
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Suardi & Manda, D. (2015). Perempuan Maskulin. *Jurnal Equilibrium, III*.
- Subhan, Z. (2004). Kekerasan Terhadap Perempuan. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Sudarwati dan D. Jupriono. (1997). Betina, Wanita, Perempuan: Telaah Semantik Leksikal, Semantik Historis, dan Pragmatik. FSU in The Limelight 5, no.1 (July).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sullivan, T. N. D. (2012). Individual, Peer, and Family Factors Influencing Urban African American Adolescents' Responses to Problem Dating Situations. *Journal of Child and Family Studies Child Fam Stud*, 21, 691–704.
- Sumakud, V. P. J., & Septiana, V. (2020). Analisis Perjuangan Perempuan dalam Menolak Budaya Patriarki (Analisis Wacana Kritis-Sara Mills Pada Film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak”). *Jurnal Semiotika*, 14(1), 77–100. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Syachrotunnisa, E., Sumini, T., & Kurniawan, H. (2021). Perjuangan Hak-Hak Perempuan. *Historia Vitae*, 01(01), 27–36.
- Syarifudin, A. (2023). *DUALISME REALITAS : FEMINISME BARBIE THE MOVIE (Studi Analisis Semiotika Film Barbie 2023)*. 3(1), 1–10.
- Tambunan, F., & Hasibuan, R. (2018). Pengaruh Percaya Diri dan Tekad Yang Kuat Terhadap Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal*, 8(2), 157. <https://doi.org/10.31289/jap.v8i2.1901>
- There has been a decline in homicide of intimates, especially male victims.* (2021). Bureau of Justice Statistics.

- Toisuta, E. G., & Handojo, P. F. (2017). KATNISS AS A REPRESENTATION OF GIRL POWER IN HUNGER GAMES TRILOGY. KataKita Journal of Language, Literature, and Teaching, 5 No. 1.
- Tong, R. P. (1998). *Feminist Thought: A Comprehensive Introduction*.
- Understanding Intimate Partner Violence*. (2021). Centers for Disease Control and Prevention (CDC).
- Wayan, K. Y. I., & Nyoman, S. (2020). Political Phenomenon of Women in Culture Patriarchy in Gianyar, Bali. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2158–2164.
<https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1148>
- Widodo, S. (2009). Analisis peran perempuan dalam usahatani tembakau. *J. Embryo*. 6 (2) :148-153
- Who were some early feminist thinkers and activists?* (n.d.). Britannica.Com.
- Women, U. (2021). *Women in politics: 2021*. UN Women Headquarters.
<https://eca.unwomen.org/en/digital-library/publications/2021/3/women-in-politics-map-2021>
- Wulandari, D. (2010). KONSTRUKSI PEMBERITAAN POLITIK BER-ISU GENDER. *Universitas Diponegoro*.
- Yanuhar, I. (1997). *Feminisme dalam Kajian Tafsir Al-qur'an Klasik dan Kontemporer*. Pustaka Pelajar.
- Zoetmulder, P. J. (1982). *Old Javanese-English dictionary: A-O (I)*. Netherlands: S`Gravenhage - Martinus Nijhoff.